

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara iklim organisasi dengan stres kerja pada karyawan yang bekerja dengan sistem *shift* di PT. X Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif antara iklim organisasi dengan stres kerja pada karyawan yang bekerja dengan sistem *shift* di PT. X Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 65 subjek yang memiliki ciri-ciri karyawan produksi dan bekerja dengan sistem tiga *shift*. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling*. Alat pengumpul data menggunakan Skala Likert. Hasil analisis dengan uji korelasi *product moment* antara iklim organisasi dan stres kerja pada karyawan yang bekerja dengan sistem *shift* di PT. X Yogyakarta menunjukkan nilai *pearson correlation* sebesar $r_{xy} = -0,603$ dengan signifikansi 0,000 ($p<0,050$). Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang negatif yang signifikan antara iklim organisasi dengan stres kerja pada karyawan yang bekerja dengan sistem *shift* di PT. X Yogyakarta. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,397 artinya variable iklim organisasi dalam penelitian ini mampu memberikan sumbangan sebesar 39,7 % terhadap stres kerja pada karyawan yang bekerja dengan sistem *shift* di PT. X dan sisanya 60,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor-faktor intrinsik dalam pekerjaan (meliputi tuntutan fisik dan tuntutan tugas), peran individu dalam organisasi (meliputi konflik peran dan ketaksaan peran), pengembangan karir (meliputi *job insecurity* dan *over & under-promotion*), hubungan dalam pekerjaan, tuntutan dari luar organisasi/pekerjaan, dan ciri-ciri individu.

Kata kunci: iklim organisasi, stres kerja

ABSTRACT

This research aims to determine the correlation between organizational climate with work stress on employees who work with the shift system at X Company Yogyakarta. The hypothesis proposed is that there is a negative correlation between the organizational climate with work stress on the employees who work with shift system at X Company Yogyakarta. Subjects in this research amounted to 65 subject who have the specification as production employees and work with 3 (Three) Shift. Sample technique used in this research is Quota Sampling. Data retrieval techniques is using Likert Scale. The result of analysis with *product moment* correlation test between the organizational climate and work stress on employees who is work with shift system at X Company Yogyakarta shows the value of *pearson correlation* amount $r_{xy} = -0,603$ with significance 0,000 ($p<0,050$). The results of this research indicate there is a significant negative correlation between organizational climate with work stress on employees who work with the shift system at X Company Yogyakarta. Coefficient of determination (R^2) for 0,397 which is mean the organizational climate variable on this research is able to contribute as much 39,7% to the *work stress* on employees who work with the shift system at X Company and the rest 60,3% influenced by another factors such as intrinsic factors in work (Covers physical requirement and task requirement), individual roles within the organization (Covers Role Conflict and Role Ambiguity), Career Development (Covers Job Insecurity and over & under-promotion), Relationship in work, requirement from outside the organization/occupation, and individual characteristics.

Key Word : Organizational climate, work stress